

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Official Analytical Chemists. 1990. Official Methods of Analysis. *Agricultural Chemicals, Contaminants, Drugs 1*: 69-75.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Budiman, R.D. Soetrisno, S.P.S. Budhi and Indrianto. 2012. Morphological characteristic, productivity and quality of three napier grass (*Pennisetum purpureum Schum*) Cultivars Harvested at Different Age. *Journal Indonesian Tropical Animal Agriculture* 37 (4): 294-301.
- Chen, Y. and Z. G. Weinberg. 2008. Changes during aerobic exposure of wheat silages. *Journal Animal Feed Science and Technology* 154: 76-82.
- Despal, I. G. Permana, S. N. Safarina dan A. J. Tatra. 2011. Penggunaan berbagai sumber karbohidrat terlarut air untuk meningkatkan kualitas silase daun rami. *Jurnal Media Peternakan* 34(1): 69-76.
- Dewan Standardisasi Nasional. 1996. *SNI 01-3178-1996/Rev.92 tentang Dedak Padi atau Bahan Baku Pakan*. Pusat Standardisasi dan Akreditasi. Jakarta.
- Direktorat Pakan Ternak. 2009. *Silase*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta.
- Elferink, S.J.W.H.O., F. Driehuis, J.C. Gottschal and S.F. Spoelstra. 2000. Silage fermentation processes and their manipulation. *Journal FAO Plant Production and Protection* 161: 17-30.
- Flores, J.A., J.E. Moore, and L.E. Sollenberg. 1993. Determinants of forage quality in Pensacola bahiagrass and Mott elephant grass. *Journal of Animal Science* 71(6): 1606-1614.
- Hadipernata, M. 2007. Mengolah dedak menjadi minyak (*rice bran oil*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 29(4): 8 – 10.
- Hassanat, F. A. F. Mustafa, and P. Seguin. 2007. Effects of inoculation on ensiling characteristics chemical composition and aerobic stability of regular and brown midrib milled silages. *Journal Animal Feed Science and Technology* 139: 125-140.
- Hernaman, I., A. Budiman dan D. Rusmana. 2007. Pembuatan silase campuran ampas tahu dan onggok serta pengaruhnya terhadap fermentabilitas dan zat – zat mkanan. *Jurnal Bionatura* 9(2): 172-183.

- Jaelani, A., A. Gunawan dan I. Asriani. 2014. Pengaruh lama penyimpanan silase daun kelapa sawit terhadap kadar protein dan serat kasar. *Jurnal Ziraah* 39(1): 8-16.
- Kurnianingtyas, I.B., P.R. Pandansari, I. Astuti, S.D. Widyawati dan W.P.S. Suprayogi. 2012. Pengaruh macam akselerator terhadap kualitas fisik, kimiawi, dan biologis silase rumput kolonjono. *Journal Tropical Animal Husbandry* 1(1): 7-14.
- Lado, L.J.M.C.K. 2007. Evaluasi kualitas silase rumput sudan (*Sorghum sudanense*) pada penambahan berbagai macam aditif karbohidrat mudah larut. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Lehninger, A.L. 1990. *Dasar-dasar Biokimia*. Erlangga. Jakarta.
- Lubis, D.A. 1993. *Ilmu Makanan Ternak. Pembangunan*. Jakarta.
- Marassing, J.S., W.B. Kaunang, F. Dompas dan N. Bawole. 2013. Produksi dan kualitas rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum*) cv. Mott yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. *Jurnal Zootek* 32(5): 158-171.
- Miron, J., R. Solomon, G. Adin, U. Nir, M. Nikbachat, E. Yosef, A. Carmi, Z. G. Weinberg, T. Kipnis, E. Zuckerman, and D. B. Ghedalia. 2006. Effect of harvest stage and re-growth on yield, composition, ensilage and in vitro digestibility of new forage sorghum varieties. *Journal Science Food Agriculture* 86: 140-147.
- Mugiwati, R.E., Suwarno dan N. Hidayat. 2013. Kadar air dan pH silase rumput gajah pada hari ke-21 dengan penambahan jenis additive dan bakteri asam laktat. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1): 201-207.
- Mulyono, S. 2011. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murni, R., Suparjo, Akmal dan B. L. Ginting. 2008. Teknologi Pemanfaatan Limbah untuk Pakan. *Buku Ajar*. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.
- Ohmomo, S., M. Odai, P. Pholsen, S. Nitisinprasert, D. Kraykaw and S. Hiranpradit. 2004. Effect of a commercial inoculant on the fermentation quality of ABP silage in Thailand. *JARQ* 38(2): 125-128.
- Perry, T.D., A.E. Cullison and R. S. Lowrey. 2004. *Feed and Feeding*. Prentice Hall Upper Saddle River. New Jersey.

- Purwawangsa, H. dan B.W. Putera. 2014. Pemanfaatan lahan tidur untuk penggemukan sapi. *Jurnal Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan* 1(2): 92-96.
- Ratnakomala, S., R. Ridwan, G. Kartina dan Y. Widyastuti. 2006. Pengaruh inokulum *Lactobacillus plantarum* 1A-2 dan 1BL-2 terhadap kualitas silase rumput gajah (*Pennisetum purpureum*). *Jurnal Biodiversitas* 7(2): 131-134.
- Riswandi. 2014. Kualitas silase eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dengan penambahan dedak halus dan ubi kayu. *Jurnal Peternakan Sriwijaya* 3(1): 1-6.
- Salawu, M.B., T. Acamovic, C.S. Stewart, T. Hvelplund, and M.R. Weisbjerg. 1999. The use of tannins as silage additives: effects on silage composition and mobile bag disappearance of dry matter and protein. *Journal Animal Feed Science and Technology* 82(3-4): 243-259.
- Sudarmadji, S., B. Haryono dan Suhardi. 2007. *Analisa Bahan Makanan dan Pertanian*. Liberty. Yogyakarta.
- Sumarsih, S., C.I. Sutrisno dan B. Sulistiyanto. 2009. Kajian penambahan tetes sebagai aditif terhadap kualitas organoleptik dan nutrisi silase kulit pisang. *Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan Semarang: 208-211*.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S.P. Kusumo dan S. Lebdoekodjo. 1997. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Urribari, L., A. Ferrer, and A. Collina. 2005. Leaf protein from ammonia-treated dwarf elephant grass (*Pennisetum purpureum* Schum cv Mott). *Journal of Applied Biochemistry and Biotechnology* 122(1-3): 721-730.
- Weissbach, F. and H. Honig. 1996. Über die vorhersage und steuerung des garungsverlaufs bei der silierung von grunfu er aus extensivem anbau. *Landbauforschung Volkenrode* 1: 10-17.